

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan strategi *active learning* tipe *Active Knowledge Sharing* dan *Team Quiz* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan strategi *active learning* tipe *Active Knowledge Sharing* (AKS) lebih baik daripada siswa yang diajar dengan strategi *active learning* tipe *Team Quiz* (TQ) pada materi Matriks di kelas XI SMA Swasta PABA Binjai. Hal ini terlihat dari diperolehnya nilai  $F_{hitung} = 15.4021$ , diketahui nilai pada  $F_{tabel}$  pada taraf ( $\alpha = 0.05$ ) = 4.007. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ . Dan terlihat nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  hal ini berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
2. Terdapat perbedaan strategi *active learning* tipe *Active Knowledge Sharing* dan *Team Quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Secara keseluruhan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan strategi *active learning* tipe *Active Knowledge Sharing* (AKS) lebih baik daripada siswa yang diajar dengan strategi *active learning* tipe *Team Quiz* (TQ) pada materi Matriks di kelas XI SMA Swasta PABA Binjai. Hal ini terlihat dengan diperolehnya nilai  $F_{hitung} = 6.6394$ , diketahui nilai pada  $F_{tabel}$  pada taraf ( $\alpha = 0.05$ ) = 4.007. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menentukan kriteria penerimaan dan

penolakan  $H_0$ . Dan terlihat nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  hal ini berarti menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ .

3. Terdapat perbedaan secara bersama-sama antar strategi *active learning* tipe *Active Knowledge Sharing* dan *Team Quiz* terhadap kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas XI SMA Swasta PABA Binjai. Secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan strategi *active learning* tipe *Active Knowledge Sharing* (AKS) lebih baik daripada siswa yang diajar dengan strategi *active learning* tipe *Team Quiz* (TQ) pada materi matriks di kelas XI SMA Swasta PABA Binjai. Hal ini terlihat dengan diperolehnya nilai  $F_{hitung} = 20.5736$ , diketahui nilai pada  $F_{tabel}$  pada taraf ( $\alpha = 0.05$ ) = 3.923. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ . Diketahui bahwa nilai koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  hal ini berarti menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LMHD (Lembar Materi Hasil Diskusi) dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar mengajar.

3. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran seharusnya lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan siswa yang aktif dalam pembelajaran akan mendorong siswa menemukan pengalaman baru dalam belajar sehingga telah dapat meningkatkan kemampuan siswa.
4. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *Active Knowledge Sharing* (AKS) lebih baik untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan keampuan pemecahan masalah matematis siswa, untuk itu strategi pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika.
5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam penelitian meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN